

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang terkumpul , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan Budidaya jamur yang dikelola Arta Bahana memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat Desa Cihanjuang dan masyarakat luar Desa Cihanjuang walaupun pelatihan tersebut dilaksanakan sewaktu-waktu apabila ada masyarakat yang memerlukannya.
2. Keinginan peserta mengikuti pelatihan atas inisiatif sendiri tanpa ada yang menyuruh dengan alasan ingin cepat memperoleh pendapatan dan keuntungan.
3. Penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan oleh Arta Bahana sesuai dengan pembelajaran untuk orang dewasa, walaupun metode pembelajarannya masih terbatas pada ceramah, diskusi, dan demonstrasi ,belum ada kurikulumnya, sarana dan prasarannya masih terbatas.
4. Peserta yang mengikuti pelatihan terdiri dari orang dewasa yang mempunyai pendidikan,pekerjaan ,status sosial, umur yang berbeda namun mempunyai kebutuhan belajar yang sama.
5. Peserta selain mengikuti pelatihan juga ditunjang dengan mempelajari buku-buku, majalah dan menanyakan kepada sumber belajar yang lain dalam meningkatkan usaha jamurnya.

6. Pelatihan yang diikuti oleh peserta cukup efektif walaupun hanya dilakukan selama 2 hari , yang terdiri dari teori dan praktek.
7. Pelatihan yang singkat ini telah berdampak terhadap peserta belajar dengan adanya perubahan tingkah laku dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dijabarkan sebagai berikut : mempunyai pengetahuan tentang membuat bibit jamur F1,F2,F3, mempunyai keinginan usaha jamur,meningkatkan pendapatan,ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga, tekun,rajin,ulet,disiplin dan sabar , trampil memecahkan masalah apabila ada masalah tentang budidaya jamur ,trampil membudidayakan jamur.
8. Dampak dari hasil belajar yang diperoleh peserta dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dilihat dari pemanfaatan pendapatan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak ke perguruan tinggi,membiayai adik-adik sekolah,mempunyai rumah dan tabungan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta pelatihan budidaya jamur yang sekarang sedang mempunyai usaha budidaya jamur di Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong ada du rekomendasi utama yang diajukan. Rekomendasi itu bersifat praktis dan teoritis .

1. Rekomendasi Praktis

- a. Bagi lembaga yang terkait dengan upaya perencanaan Pendidikan Luar Sekolah seperti halnya Depdiknas secara khusus bidang Pendidikan

Masyarakat,serta pihak lain seperti dinas pertanian yang terkait dengan langsung dengan upaya pengembangan usaha petani jamur , kiranya dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan kehidupan masyarakat.

Terutama yang berkenaan dengan keinginan masyarakat dalam membudidayakan jamur sebagai komoditas ekspor yang memberikan omzet yang besar untuk membantu meningkatkan kehidupannya.

- b. Kepada pihak pelatihan budidaya jamur lebih gencar dalam mempromosikan pelatihannya baik di media massa maupun di media elektronik untuk menarik masyarakat agar mau belajar untuk mengembangkan diri dalam bidang pertanian khususnya budidaya jamur.
- c. Bagi para petani jamur yang telah berhasil sebagaimana dalam kasus penelitian ini dapat menularkan kepada pihak lain tentang “strategi dan teknik-teknik” pembudidayaan jamur yang dapat ditiru,serta kiat-kiat keberhasilan yang telah dicapai.
- d. Dibentuk suatu organisasi yang dapat mengelola hasil pertanian untuk membantu memasarkan jamur, memperoleh bahan-bahan untuk media pembuatan jamur.
- e. Bagi Pemerintah daerah kiranya dapat mengembangkan usaha budidaya jamur melalui pemberian berbagai fasilitas dan kemudahan untuk memperoleh kredit bagi pengembangan usahanya. Dapat dilakukan melalui sistem “Bapak Angkat” dari suatu perusahaan jamur yang sudah maju.

- f. Seyogyanya petani jamur dapat bekerja sama dengan pihak swasta untuk mengembangkan jamur sebagai obat-obatan tradisional .
- g. Implikasi penelitian ini bagi sistem pendidikan sekolah kiranya untuk kurikulum SLTP Dan SLTA dapat dimasukkan sebagai “kurikulum muatan lokal “yang terkait dengan budidaya jamur , agar bagi siswa yang tidak dapat melanjutkan sekolahnya dapat terjun langsung ke masyarakat dengan bekal pengetahuan yang telah diperolehnya dari sekolah.

2. Rekomendasi Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya ,direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang Sistem manajemen yang profesional dalam pengelolaan pelatihan.
- b. Kiranya dapat dilakukan pengaruh aspek budaya, sosial ekonomi, geografis terhadap pola pikir petani jamur di pedesaan.
- c. Perlu diadakan penelitian tentang kontribusi tingkat pendidikan dengan pengembangan usaha pertanian di pedesaan.

